
PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBUAT KARANGAN DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS VIII E SMP N 1 TEMBUKU BANGLI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

I Ketut Sampun¹, Dewa Nyoman Alit², I Nyoman Sudirman³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli
Bangli, Indonesia

ktsampun@gmail.com¹, dwnyomanalit@gmail.com², putrateacher@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif melalui media gambar pada siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk Penelitian eksperimen, dimana membandingkan pengaruh media gambar dan tanpa media gambar pada karangan deskriptif siswa. Data diperoleh dengan menggunakan metode tes. Teknik analisis dalam penelitian ini mencakup proses tindakan kelas yang dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan yang berupa skor secara kuantitatif. Kualitas pengaruh penerapan media gambar terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskriptif adalah baik. Temuan penelitian ini yang menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis karangan deskriptif sebesar 77 daripada tanpa bantuan media gambar yaitu 65. Dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli yaitu 70, dapat dilihat siswa yang telah berhasil mencapai KKM dalam membuat karangan deskriptif dengan bantuan media gambar adalah 23 orang atau 79,3%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM hanya 6 orang atau 20,7%. Hasil ketuntasan tanpa media gambar adalah sebanyak 9 siswa atau 31% dan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau 69%. Jadi pengaruh penerapan media gambar terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskriptif VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan KKM sudah baik.

Kata kunci : menulis, karangan deskriptif, metode gambar

Abstract

This study aimed to improve descriptive writing skills through drawing media in Class VIII E of SMP N 1 Tembuku Bangli in the academic year 2013/2014. This study included experimental research, which compared the influence of media images and without media images on students' descriptive essays. Data were obtained by using test method. The analysis technique in this study included a class action process that was carried out qualitatively and analysis of the results of actions in the form of a quantitative score. The quality of the influence of the application of image media on students' ability to make descriptive essays was good. The findings of this study showed an average score obtained by students in writing descriptive essays of 77 rather than without the help of media images of 65. Judging from the minimum completeness criteria (KKM) set in Indonesian subjects in Class VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli that was 70, it can be seen that students who have achieved KKM in writing descriptive essays with the help of picture media were 23 people or 79.3%, while students who have not reached the KKM were only 6 people or 20.7%. The results of completeness without drawing media were 9 students or 31% and the unfinished were 20 students or 69%. So the influence of the application of media images on the ability of students to write descriptive essays VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli in the academic year 2013/2014 based on the KKM was good.

Key words : writing, descriptive essay, picture method

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Walaupun menulis menduduki posisi paling akhir, tetapi menulis mempunyai banyak fungsi yang sangat penting bagi pengembangan intelektual seseorang, salah satunya yaitu untuk mengemukakan sesuatu. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengekspresikan pikiran, ide, serta gagasan kepada orang lain.

Keterampilan menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan, pikiran atau perasaan secara tertulis. Untuk menulis, ide atau gagasan bisa timbul dengan membaca dan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan atau suatu peristiwa. Hal ini menimbulkan suatu pemikiran baru untuk ditulis. Peningkatan keterampilan menulis secara langsung dapat dimiliki oleh siswa, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur.

Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis karangan narasi, deskriptif, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dalam hal ini penulis memilih karangan deskriptif karena karangan deskriptif merupakan alat bantu yang efektif untuk lebih menghidupkan pokok pembicaraan, untuk menghindari rasa kebosanan dan keengganan para pembaca. Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk bisa menulis. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu karangan deskriptif. Tulisan deskriptif merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengalaman panca indra, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan perasaan. Tulisan deskriptif ini memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Kegiatan menulis atau mengarang pada hakekatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Biasanya perasaan dan pikiran disampaikan secara lisan, karena menulis tidak lain merupakan upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan dengan menggunakan lambang-lambang *grafem*. Tulisan yang dapat dikatakan berhasil adalah tulisan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Segala ide dan pesan yang disampaikan harus dipahami secara baik oleh pembacanya, tafsiran pembaca sama dengan maksud penulis. Untuk mencapai ini, memang memerlukan latihan dan pengalaman Semi (2009:2-3).

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Sejalan dengan itu, Semi (2009:6) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kreatif. Sebagai suatu proses yang kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas.

Komunikasi tulisan dapat diukur dari kualitas dan kuantitas para pengarang beserta hasil karyanya turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Thahar (2008:12) yang mengatakan kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual. Seorang yang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas ditemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis karangan utamanya karangan yang sifatnya deskriptif yaitu menulis sering menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai, siswa terkadang sulit menemukan awal kalimat yang bakal dijadikan kalimat pembuka dalam menulis karangan,

bahkan siswa kerap kali menghadapi sidrom kertas kosong (*blank page syndrome*) tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka terkesan takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya. Apalagi pembelajaran hanya berpusat pada guru serta penggunaan media yang kurang sesuai.

Sehubungan dengan masalah di atas untuk memudahkan guru dalam melatih dan mengembangkan keterampilan menulis karangan deskriptif harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa agar mereka lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan memanfaatkan media utamanya media gambar.

METODE

Metode penelitian mempunyai peranan yang penting, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari ketetapan dalam menggunakan metode. Penguasaan terhadap suatu metode yang akan dipergunakan dalam penelitian sangatlah diperlukan. Mulyana (2003: 145) mengatakan bahwa metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Metodologi adalah suatu pendekatan untuk mengkaji topik penelitian yang dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoretis yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Secara umum di dalam pembicaraan penelitian dikenal adanya dua penelitian eksperimen yaitu: eksperimen betul (*true experiment*) dan eksperimen tidak betul-betul tetapi hanya mirip eksperimen. Itulah sebabnya maka penelitian yang kedua ini dikenal sebagai “penelitian pura-pura” atau *quasi experiment*. Sebagai ciri-ciri untuk penelitian eksperimen yang dikatakan sebagai eksperimen betul adalah hal-hal yang disebutkan apabila persyaratan-persyaratan seperti yang dikehendaki dapat terwujud.

Metode pendekatan subjek penelitian yang digunakan adalah metode empiris. Digunakan metode ini karena gejala yang hendak diselidiki itu telah ada secara wajar, artinya penulis sebagai peneliti dalam penelitian ini tidak perlu lagi menimbulkan dengan sengaja gejala-gejala tersebut. Metode empiris adalah suatu cara pendekatan melalui gejala yang akan diselidiki itu telah ada secara wajar. Dengan metode empiris kita tidak lagi membuat situasi buatan. Gejala yang ada secara wajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kemampuan Siswa Membuat Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli telah ada secara wajar, karena materi pembelajaran menulis karangan deskriptif sudah diajarkan sesuai dengan silabus.

Metode empiris yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini supaya kita tidak dengan sengaja membuat situasi buatan, tetapi materi mengarang deskriptif telah diajarkan pada siswa Kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli di semester dua, jadi dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan sampel gambar kepada siswa pada saat proses pembelajaran mengarang deskripsi, sehingga siswa akan mengembangkan karangan mereka sesuai dengan gambar yang dibagikan.

Jenis penelitian ini bersifat eksperimen. Pendekatan survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory*) yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Unit analisis yang dituju adalah siswa Kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli. Peneliti melakukan eksperimen di SMP N 1 Tembuku Bangli,

khususnya di kelas VIII E, dikarenakan pada saat penelitian awal hanya kelas VIII E yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih banyak daripada kelas-kelas lainnya dalam pelajaran menulis karangan deskripsi. Peneliti mencoba eksperimen menerapkan metode gambar dalam menulis karangan deskripsi, sehingga nantinya hasil karya siswa akan dianalisis, apakah mengalami peningkatan ataupun sebaliknya dengan menerapkan metode gambar tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari tugas tes yang diberikan. Urutan hasil penelitian ini adalah (1) data skor tes kemampuan analisis paragraf deskripsi, dan (2) skor standar dan predikat siswa.

Tabel 1. Data Hasil Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Membuat Karangan Diskriptif Pada Siswa Kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Kriteria penilaian paragraf						Jumlah skor mentah
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Agus Saputra I Wayan	2	3	2	2	3	2	14
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	0	2	0	3	2	3	10
3	Ardika I Komang	2	3	2	0	1	3	12
4	Arik Ayu Artati	1	0	1	3	2	3	10
5	Ayu Suwandari Komang	0	1	2	2	3	2	10
6	Bayu Saputra I Made	0	1	2	3	2	3	11
7	Dhea Nanda Paramita Putu	2	3	2	0	1	2	10
8	Dena Pratama I Putu	0	2	2	1	2	3	10
9	Dewi Ni Kadek	0	1	3	3	2	3	12
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	1	0	1	3	3	2	10
11	Juni Antara I Kadek	2	3	2	1	3	3	14
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	3	0	3	1	3	2	12
13	Mega Putra Yasa I Kadek	0	1	2	3	1	3	10
14	Ari Wahyuni Ni Kd	1	0	1	3	3	3	11
15	Pande Yogi Arianto I Made	3	2	3	2	3	2	15
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	2	2	2	2	2	2	10
17	Pegi Priani Ni Nym	1	0	1	2	3	3	10
18	Rusmaya Saputra I Kd.	1	2	1	2	2	3	11
19	Selita Ni Luh	3	1	3	2	3	3	15
20	Supardiawan I Wyn.	0	3	2	3	2	3	13
21	Sri Wulandari Ni Pt.	1	0	2	3	2	2	10
22	Sumartini Ni Wayan	2	3	2	1	3	3	14
23	Tangkas Saskara I Komang	1	1	1	3	2	3	11
24	Sri Wiriyanti Ni Luh	2	0	2	2	2	3	11
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	1	3	1	3	2	2	12
26	Yani Arniti Ni Luh	2	3	2	1	3	3	12
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	1	3	2	3	1	3	13
28	Yuniari Ni Ketut	2	1	2	2	3	3	13
29	Dewi Ni Luh	2	3	2	3	1	3	14
	Jumlah	38	47	53	62	65	78	340
	Skor Rata-Rata	1.3	1.6	1.8	2.1	2.2	2.7	11.7

Keterangan:

1. Pemilihan dan Perumusan Judul
2. Relevansi
3. Isi
4. Gagasan
5. Bahasa
6. Mekanisme

Tabel 2. Data Hasil Karangan Diskriptif Siswa Kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan Bantuan Media Gambar

No	Nama	Kriteria penilaian paragraf						Jumlah skor mentah
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Agus Saputra I Wayan	0	3	2	3	2	3	13
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	2	1	2	3	2	3	13
3	Ardika I Komang	1	2	2	2	2	3	12
4	Arik Ayu Artati	0	3	2	2	2	2	11
5	Ayu Suwandari Komang	2	1	3	3	3	3	15
6	Bayu Saputra I Made	1	2	3	3	3	3	15
7	Dhea Nanda Paramita Putu	1	1	3	3	3	3	14
8	Dena Pratama I Putu	2	3	3	3	2	3	16
9	Dewi Ni Kadek	1	1	3	3	2	3	13
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	1	1	3	3	3	3	14
11	Juni Antara I Kadek	1	2	1	3	1	3	11
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	1	1	2	3	2	3	12
13	Mega Putra Yasa I Kadek	1	2	2	2	2	2	11
14	Ari Wahyuni Ni Kd	2	1	3	3	3	3	15
15	Pande Yogi Arianto I Made	1	1	3	3	3	3	14
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	2	2	2	3	2	3	14
17	Pegi Priani Ni Nym	0	3	3	3	3	3	15
18	Rusmaya Saputra I Kd.	1	3	1	2	1	2	10
19	Selita Ni Luh	1	3	3	2	3	2	14
20	Supardiawan I Wyn.	2	2	1	2	2	2	11
21	Sri Wulandari Ni Pt.	2	3	3	3	3	3	17
22	Sumartini Ni Wayan	3	2	3	3	3	3	17
23	Tangkas Saskara I Komang	3	1	3	2	3	2	14
24	Sri Wiriyanti Ni Luh	0	3	1	3	2	3	12
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	2	3	2	3	2	3	15
26	Yani Arniti Ni Luh	1	3	3	2	3	2	14
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	2	3	3	3	3	3	17
28	Yuniari Ni Ketut	3	3	3	2	3	3	17
29	Dewi Ni Luh	3	1	3	3	3	3	16
	Jumlah	42	60	71	78	71	80	402
	Skor Rata-Rata	1.4	2.1	2.4	2.7	2.4	2.8	14

Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil pekerjaan karya siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli tahun 2013/2014 adalah 14.

Tabel 3. Skor Standar dan Predikat siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam Karangan Deskriptif Siswa Tanpa Media Gambar

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Standar	Predikat Kemampuan Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agus Saputra I Wayan	14	78	Baik
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	10	56	Kurang
3	Ardika I Komang	12	67	Cukup
4	Arik Ayu Artati	10	56	Kurang
5	Ayu Suwandari Komang	10	56	Kurang
6	Bayu Saputra I Made	11	61	Kurang
7	Dhea Nanda Paramita Putu	10	56	Kurang
8	Dena Pratama I Putu	10	56	Kurang
9	Dewi Ni Kadek	12	67	Cukup
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	10	56	Kurang
11	Juni Antara I Kadek	14	78	Baik
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	12	67	Cukup
13	Mega Putra Yasa I Kadek	10	56	Kurang
14	Ari Wahyuni Ni Kd	11	61	Kurang
15	Pande Yogi Arianto I Made	15	83	Kurang
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	10	56	Kurang
17	Pegi Priani Ni Nym	10	56	Kurang
18	Rusmaya Saputra I Kd.	11	61	Kurang
19	Selita Ni Luh	15	83	Baik
20	Supardiawan I Wyn.	13	72	Cukup
21	Sri Wulandari Ni Pt.	10	56	Kurang
22	Sumartini Ni Wayan	14	78	Baik
23	Tangkas Saskara I Komang	11	61	Kurang
24	Sri Wiriyaniti Ni Luh	11	61	Kurang
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	12	67	Cukup
26	Yani Arniti Ni Luh	12	67	Cukup
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	13	72	Cukup
28	Yuniari Ni Ketut	13	72	Cukup
29	Dewi Ni Luh	14	78	Baik
	Jumlah	340	1889	
	Rata-Rata	12	65	Kurang

Tabel 4. Skor Standar dan Predikat siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam Karangan Deskriptif Siswa Dengan Media Gambar

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Standar	Predikat Kemampuan Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agus Saputra I Wayan	13	72	Cukup
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	13	72	Cukup
3	Ardika I Komang	12	67	Cukup
4	Arik Ayu Artati	11	61	Kurang
5	Ayu Suwandari Komang	15	83	Baik
6#	Bayu Saputra I Made	15	83	Baik

7	Dhea Nanda Paramita Putu	14	78	Baik
8	Dena Pratama I Putu	16	89	Baik
9	Dewi Ni Kadek	13	72	Cukup
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	14	78	Baik
11	Juni Antara I Kadek	11	61	Baik
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	12	67	Cukup
13	Mega Putra Yasa I Kadek	11	61	Kurang
14	Ari Wahyuni Ni Kd	15	83	Baik
15	Pande Yogi Arianto I Made	14	78	Baik
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	14	78	Baik
17	Pegi Priani Ni Nym	15	83	Baik
18	Rusmaya Saputra I Kd.	10	56	Kurang
19	Selita Ni Luh	14	78	Baik
20	Supardiawan I Wyn.	11	61	Kurang
21	Sri Wulandari Ni Pt.	17	94	Sangat Baik
22	Sumartini Ni Wayan	17	94	Sangat Baik
23	Tangkas Saskara I Komang	14	78	Baik
24	Sri Wiryanti Ni Luh	12	67	Baik
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	15	83	Baik
26	Yani Arniti Ni Luh	14	78	Baik
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	17	94	Sangat Baik
28	Yuniari Ni Ketut	17	94	Sangat Baik
29	Dewi Ni Luh	16	89	Baik
	Jumlah	402	2233	
	Rata-Rata	14	77	Baik

Tabel 5. Ketuntasan Kemampuan siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam Karangan Deskriptif Siswa Tanpa Media Gambar

No	Nama	Skor Standar	Kategori
1	Agus Saputra I Wayan	78	Tuntas
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	56	Belum Tuntas
3	Ardika I Komang	67	Belum Tuntas
4	Arik Ayu Artati	56	Belum Tuntas
5	Ayu Suwandari Komang	56	Belum Tuntas
6	Bayu Saputra I Made	61	Belum Tuntas
7	Dhea Nanda Paramita Putu	56	Belum Tuntas
8	Dena Pratama I Putu	56	Belum Tuntas
9	Dewi Ni Kadek	67	Belum Tuntas
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	56	Belum Tuntas
11	Juni Antara I Kadek	78	Tuntas
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	67	Belum Tuntas
13	Mega Putra Yasa I Kadek	56	Belum Tuntas
14	Ari Wahyuni Ni Kd	61	Belum Tuntas
15	Pande Yogi Arianto I Made	83	Tuntas
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	56	Belum Tuntas
17	Pegi Priani Ni Nym	56	Belum Tuntas
18	Rusmaya Saputra I Kd.	61	Belum Tuntas
19	Selita Ni Luh	83	Tuntas

20	Supardiawan I Wyn.	72	Tuntas
21	Sri Wulandari Ni Pt.	56	Belum Tuntas
22	Sumartini Ni Wayan	78	Tuntas
23	Tangkas Saskara I Komang	61	Belum Tuntas
24	Sri Wiriyanti Ni Luh	61	Belum Tuntas
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	67	Belum Tuntas
26	Yani Arniti Ni Luh	67	Belum Tuntas
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	72	Tuntas
28	Yuniari Ni Ketut	72	Tuntas
29	Dewi Ni Luh	78	Tuntas
	Jumlah	1889	
	Rata-Rata	65	Belum Tuntas

Tabel 6. Ketuntasan Kemampuan siswa kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam Karangan Deskriptif Siswa Dengan Media Gambar

No	Nama	Skor Standar	Kategori
1	Agus Saputra I Wayan	72	Tuntas
2	Anggun Pratiwi Ni Pt.	72	Tuntas
3	Ardika I Komang	67	Belum Tuntas
4	Arik Ayu Artati	61	Belum Tuntas
5	Ayu Suwandari Komang	83	Tuntas
6	Bayu Saputra I Made	83	Tuntas
7	Dhea Nanda Paramita Putu	78	Tuntas
8	Dena Pratama I Putu	89	Tuntas
9	Dewi Ni Kadek	72	Tuntas
10	Duta Aditya Santosa Dw.Pt.	78	Tuntas
11	Juni Antara I Kadek	61	Belum Tuntas
12	Marsel Aditya Surya I Pt.	67	Tuntas
13	Mega Putra Yasa I Kadek	61	Tuntas
14	Ari Wahyuni Ni Kd	83	Tuntas
15	Pande Yogi Arianto I Made	78	Tuntas
16	Indi Ari Andayani Ni Pt.	78	Tuntas
17	Pegi Priani Ni Nym	83	Tuntas
18	Rusmaya Saputra I Kd.	56	Belum Tuntas
19	Selita Ni Luh	78	Tuntas
20	Supardiawan I Wyn.	61	Belum Tuntas
21	Sri Wulandari Ni Pt.	94	Tuntas
22	Sumartini Ni Wayan	94	Tuntas
23	Tangkas Saskara I Komang	78	Tuntas
24	Sri Wiriyanti Ni Luh	67	Belum Tuntas
25	Widnyana Putra I Dw. Nym	83	Tuntas
26	Yani Arniti Ni Luh	78	Tuntas
27	Yuda Pertama I Dw. Gede	94	Tuntas
28	Yuniari Ni Ketut	94	Tuntas
29	Dewi Ni Luh	89	Tuntas
	Jumlah	2233	
	Rata-Rata	77	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil (tuntas) untuk hasil tanpa media gambar sebanyak 9 siswa (31%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa (69%), sedangkan hasil untuk karangan deskriptif dengan bantuan media gambar yang tuntas adalah 23 siswa (79,3%) dan siswa yang belum berhasil (belum tuntas) sebanyak 6 orang (20,7%).

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kualitas pengaruh penerapan media gambar terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskriptif VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli tahun pelajaran 2013/2014 adalah baik. Simpulan ini didukung oleh temuan penelitian ini yang menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis karangan deskriptif sebesar 77 dari pada tanpa bantuan media gambar yaitu 65.
- 2) Dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli yaitu 70, dapat dilihat siswa yang telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam membuat karangan deskriptif dengan bantuan media gambar adalah 23 orang atau 79,3%, sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 6 orang atau 20,7%. Hasil ketuntasan tanpa media gambar adalah sebanyak 9 siswa atau 31% dan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau 69%.
- 3) Jadi pengaruh penerapan media gambar terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskriptif VIII E SMP N 1 Tembuku Bangli tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah baik.

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa, dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai dalam menulis karangan deskriptif dengan bantuan media gambar dan siswa lebih semangat dan berantusias saat menerima pelajaran menulis paragraf sehingga hasil yang diperoleh maksimal atau sangat baik.
- 2) Bagi Guru, dapat menggunakan beberapa variasi dalam membelajarkan menulis karangan deskriptif dengan bantuan media gambar kepada siswa karena dengan variasi pengajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskriptif dengan bantuan media gambar dan dapat memotivasi siswa menulis karangan deskriptif. Guru Bahasa dan sastra Indonesia dapat diupayakan lagi dalam penggunaan variasi-variasi pengajaran secara maksimal sehingga memperoleh hasil yang baik.
- 3) Bagi Sekolah, perlu dikembangkan latihan dan media pengajaran yang inovatif agar keterampilan menulis karangan deskriptif dengan bantuan media gambar siswa terus meningkat.
- 4) Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka diberikan kesempatan bagi peneliti lain yang berminat untuk mengetahui lebih jauh kemampuan menulis karangan deskriptif dengan bantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengarang deskriptif yang berhubungan dengan pembelajaran menulis dan bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rofi'udin 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Tinggi*. Malang: UNMR.
- Akhadiyah, S dkk.2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga: Jakarta.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mushlich, Masnur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief S, dkk.2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno,2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka:Jakarta.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Tarigan, H.G. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Wibawa,1991. *Tulisan sebagai Media Komunikasi*. Bandung: Angkasa.